BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepak bola adalah suatu cabang olahraga yang sangat digemari dan diminati semua lapisan masyarakat di Indonesia maupun di Dunia. Baik dari anak-anak sampai orang dewasa, laki-laki maupun perempuan. Pengertian sepak bola adalah suatu olahraga yang dilakukan secara beregu dan beranggotakan 11 orang pemain, dimana terdiri dari 1 orang penjaga gawang dan 10 pemain yang masing-masing mempunyai posisi sebagai penyerang, pemain tengah dan pemain bertahan. Di dalam memainkan bola, setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali lengan dan tangan (terkecuali penjaga gawang). Pertandingan sepak bola bertujuan untuk untuk mencetak gol sebanyak-banyaknnya ke gawang lawan agar bisa memenangkan pertandingan sesuai dengan pendapat A. Luxbacher dalam (Putra, 2016) Pertandingan sepak bola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebol gawang lawan. Tim yang mampu unggul jumlah gol dari lawannya dalam pertandingan sepak bola dinyatakan sebagai pemenangnnya. Permainan sepak bola dimainkan dalam waktu 45 menit x 2 atau 90 menit dengan waktu istirahat dari babak 1 ke babak 2 sekitar 10 – 15 menit. Olahraga sepak bola sangat banyak digemari oleh masyarakat karena sangat mudah dimainkan dan bisa dilakukan dimana saja asalkan ada ruang terbuka yang lumayan luas. Selain sebagai cabang olaharaga prestasi. Olahraga sepak bola juga sebagai sarana hiburan untuk mendapatkan kesehatan jasmani dan rohani.

Di Indonesia olahraga sepak bola sangat digemari dan memiliki daya tarik yang sangat kuat. Olahraga sepak bola di Indonesia berkembang terus-menerus, mulai dari tingkat bawah

yaitu anak-anak sampai tingkat dewasa seperti pemain liga-liga Indonesia. Sepak bola menjadi hal yang sangat populer dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Seni sepak bola menjadi sangat menarik karena para pemain sangat lihai dalam mengolah sikulit bundar, selain itu kerja sama tim dengan pola permainan *ball posesion* yang dapat menghasilkan gol membuat seni sepak bola sangat dicintai oleh hampir semua kalangan masyarakat sesuai dengan buku PSSI pertama, bagaimana cara mencetak gol? sekali lagi sesuai FIFA *laws of the game*, gol hanya bisa tercipta bila tim bisa memasukan bola ke gawang lawan. Artinnya tim harus menguasai bola untuk bisa mencetak gol. Tanpa bola, omong kosong tim bisa mencetak gol. Ini adalah moment pertama di dalam sepak bola yang sering disebut dengan menyerang (Danurwindo, 2017). Dalam sepak bola, tim yang memiliki komunikasi dan kekompakan tim serta kerja sama yang baik akan mendapatkan hasil yang lebih baik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa tujuan permainan sepak bola adalah mencapai kemenangan. Dalam permainan sepak bola, seorang pemain dituntut untuk memiliki penguasaan teknik dasar yang baik, karena hal tersebut adalah syarat utama seorang pemain menjadi pemain yang bermutu dan memiliki keterampilan teknik yang tinggi dalam permainan sepak bola. Teknik dasar permaianan sepak bola ada beberapa macam yang wajib dikuasai oleh seorang pemain sepak bola, seperti *control* (menghentikan bola untuk dikuasai), *shooting* (menendang bola kearah gawang dengan kaki), *heading* (menyundul bola), *dribbling* (menggiring bola), dan *passing* (mengoper bola). Dari sekian banyak teknik dasar dalam sepak bola, *dribbling* dan *passing* adalah teknik yang paling mendasar untuk dikuasai dan mempunyai maafaat yang sangat penting untuk memenangkan pertandingan juga mendukung penyerangan maupun pertahanan dalam permainan sepak bola. Selain kualitas seorang pemain sepak bola, hal yang

sangat berperan dalam kemajuan prestasi sepak bola adalah alat dan fasilitas sebagai penunjang pembinaan, pelatihan dan pertandingan sepak bola. Tanpa adanya bola yang bagus akan susah untuk mendapatkan kualitas passing dan dribbling yang baik, selain itu kondisi rumput lapangan yang rata dan hijau akan membuat laju bola lebih baik. Dilihat dari hal tersebut peran alat dan fasilitas penunjang olahraga sepak bola sangat mempengaruhi berlangsungnya kegiatan olahraga sepak bola.

Di Kabupaten Badung sepak bola menjadi olahraga yang paling bergengsi di kalangan masyarakat. Selain itu Kabupaten Badung juga dikenal sebagai kabupaten dengan klub-klub sepak bola yang mempunyai fasilitas dan alat yang memiliki kualitas yang sangat bagus. Perkembangan sepak bola di Kabupaten Badung membuat banyak klub-klub yang ada mulai membenahi fasilitas dan alat olahraga yang dimiliki, namun masih banyak juga klub-klub sepak bola yang tidak memperhatikan fasilitas dan alat yang dimiliki, hal ini akan membuat proses latihan tidak efektif dan kemajuan prestasi cenderung lebih lambat. Berdasarkan pengamatan peneliti pada kejuaaraan Liga Giriasa Tahun 2019, panitia pelaksana kejuaraan masih kebingungan untuk menentukan lapangan yang cocok dan memenuhi standar untuk dijadikan sebagai tempat berlangsungnya kejuaraan tersebut. Selain itu, kualitas lapangan di Badung Utara masih jauh dibandingkan dengan kualitas lapangan di Badung Selatan yang membuat banyak pertandingan dilaksanakan di daerah Badung Selatan. Begitu juga dengan ukuran standar lapangan dan kelengkapan sarana untuk penunjang latihan dan pertandingan membuat opsi lapangan di Badung Selatan lebih sering digunakan. Dalam pengamatan peneliti untuk mengetahui kondisi masing-masing klub, peneliti melakukan observasi awal terhadap beberapa klub dan kenyataan yang terlihat adalah beberapa klub sepak bola di Kabupaten Badung hanya sekedar menggunakan alat dalam arti tidak melihat kondisi dan jumlah kelengkapan alat yang

dimiliki seperti; (1) bola yang digunakan untuk latihan idealnya 1 bola untuk 2 orang pemain, namun fakta dilapangan masih banyak club yang pemainnya menggunakan 1 bola lebih dari 3 orang pemain dan kualitas bola sudah robek., (2) cones yang dimiliki klub masih kurang dari 10 dan kualitas sudah rapuh, (3) marker yang digunakan masih kurang dari 20 dan banyak yang sudah rusak, (4) rompi yang digunakan banyak yang sudah sobek dan tidak lebih dari 2 warna yang berbeda, (5) *ladder speed*, banyak klub yang belum mempunyai alat seperti ini, padahal alat ini sangat penting sebagai penunjang latihan, (6) *speed training rings*, banyak klub yang belum mempunyai alat seperti ini, padahal alat ini sangat penting untuk mendukung proses latihan, (7) papan strategi, hampir semua pelatih sudah memilikinya, namun besar kemungkinan ada pelatih yang belum memilikinya, (8) *stopwatch* seharusnya wajib dimiliki oleh setiap pelatih klub, namun fakta dilapangan masih banyak pelatih yang belum mempunyai alat tersebut. Selanjutnya fasilitas yang dimiliki klub belum memenuhi standar seperti, ukuran lapangan yang belum sesuai dengan standar FIFA/PSSI, gawang yang digunakan tidak memenuhi standar dan garis lapangan tidak terlihat dengan jelas, jaring gawang masih banyak yang belum ada dan robek, *meeting room* tidak semua klub memiliki, seharusnya fasilitas seperti ini harus dimiliki sebagai ruang rapat antara pemain dan pelatih dalam persiapan pertandingan resmi atau uji coba. Alat dan fasilitas sangat penting dalam dunia sepak bola, tanpa adanya alat dan fasilitas yang baik dan lengkap, proses latihan tidak akan berjalan dengan lancar dan proses pencapaian prestasi juga akan terhambat. Idealnya sebuah klub harus didukung komponen-komponen yang harus dipenuhi di dalamnya seperti; ketua klub, susunan organisasi, program pelatihan, sekolah sepak bola (SSB), pelatih yang memiliki lisensi, alat dan fasilitas yang memadai. Komponen-komponen yang ada berkaitan langsung dengan proses latihan dan pembinaan sebuah klub sepak bola.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Askab PSSI Kabupaten Badung, terdapat klub anggota yang terdiri dari 3 divisi yaitu; divisi utama (7 klub Badung Selatan, 3 klub Badung Utara), divisi satu (7 klub Badung Selatan, 5 klub Badung Utara) dan divisi dua (3 klub Badung Selatan, 13 klub Badung Utara), dimana dibawah ini adalah daftar klub anggota yang masuk dalam anggota PSSI Kabupaten Badung tahun 2021.

Tabel 1. Klub sepak bola di Kab. Badung Tahun 2021

Divisi Utama		
No	Nama Klub	Wilayah
1	Purnama Putra	Badung Selatan
2	Putra Kelana	
3	Birlian Legian	
4	Mumbul FC	
5	Pesanku Kuta	
6	Putra Perkanthi	
7	Putra Alaska	
8	Perssib Blakiuh	Badung Utara
9	Bhara Putra	
10	Putra Mengwi	
Divisi Satu		
No	Nama Klub	Wilayah
1	PS. Unggasan	Badung Selatan
2	Eka Canthi Kedonganan	
3	Ultra Pecatu	
4	PS. Tengkulung Putra	
5	Jala Putra	
6	Persi Putra	
7	Porkan Penyarikan	
8	Putra Tresna	Badung Utara
9	Susila Putra	
10	Wenara Duta	
11	PS Bala Yuda	
12	Buduk FC	
Divisi Dua		

No	Nama Klub	Wilayah
1	Sawangan FC	Badung Selatan
2	Kutuh FC	
3	Posank Kampial	
4	Putra Angkasa Kapal	Badung Utara
5	Canggu FC	
6	Personi FC	
7	Garuda Dalung	
8	PS. Putra Mambal	
9	PSM Munggu	
10	PS Penarungan	
11	Udyana Putra Taman	
12	Tedung Bali FC	
13	Bayu Suta Sedang	
14	Sibang Gede United	
15	Dharma Temaja FC	
16	Sekerah Tiyingan	

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, dari 38 klub sepak bola yang ada di Kabupaten Badung, hanya klub divisi utama dan divisi satu yang memang merupakan klub yang sudah lama berdiri dan merupakan tim masing-masing desa yang ada di Kabupaten Badung. Walaupun dalam divisi dua juga terdapat klub-klub yang sudah lama berdiri, namun peneliti lebih cendrung ke divisi utama dan divisi satu karena kepastian berdirinya klub sudah jelas dan sudah ada yang memiliki program jangka panjang. Berdasarkan hal tersebut, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai alat dan fasilitas yang dimiliki masing-masing klub divisi utama dan divisi satu. Dari penjelasan di atas, dapat kita ketahui bahwa alat dan fasilitas olahraga sepak bola sangat mempengaruhi perkembangan prestasi sepak bola baik tingkat Daerah, Nasional maupun Internasional.

Melihat dari fakta yang ada kirannya sangat menarik untuk merangkum file data alat dan fasilitas olahraga klub sepak bola yang ada di Kabupaten Badung. Untuk mendapat jawabatan atas

permasalahan yang ada, maka haruslah dilakukan sebuah penelitian sehingga jawabanan yang diberikan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Atas dasar uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"Survei Alat dan Fasilitas Olahraga Klub Sepak Bola di Kabupaten Badung Tahun 2021"**. Alasan peneliti mengambil judul tersebut karena pengaruh dari alat dan fasilitas olahraga sangat mendukung kemajuan olahraga preastasi sesuai dengan (UU No. 3 Pasal 20 Tahun 2005).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis mengajukan rumusan masalah yang nantinya akan terjawab setelah penulis menyelesaikan penenlitian. Dimana rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Berapa jumlah alat dan fasilitas olahraga masing-masing klub sepak bola yang ada di Kabupaten Badung Tahun 2021?
2. Bagaimana kondisi alat dan fasilitas olahraga klub sepak bola di Kabupaten Badung Tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui alat dan fasilitas olahraga klub sepak bola yang ada di Kabupaten Badung tahun 2021.
2. Tujuan Khusus
   a. Untuk mengetahui jumlah alat dan fasilitas olahraga klub sepak bola yang ada di Kabupaten Badung Tahun 2021.

b. Untuk mengetahui kondisi alat dan fasilitas olahraga yang dimiliki masing-masing klub sepak bola di Kabupaten Badung Tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti dapat memberikan manfaat bagi objek yang diteliti untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi di bidang ilmu pengetahuan pada umumnnya dan dibidang olahraga pada khususnya mengenai alat dan fasilitas olahraga sepak bola.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi pemerintah Kabupaten Badung/pengurus ASKAB PSSI Kab. Badung yaitu sebagai pedoman untuk melakukan pembangunan dan pemerataan alat dan fasilitas olahraga sepak bola di Kabupaten Badung.

   b. Bagi masyarakat merupakan pengetahuan yang baru tentang alat dan fasilitas olahraga sepak bola yang ada di Kabupaten Badung sehingga bisa menumbuhkan minat berolahraga dan peningkatan prestasi olahraga sepak bola Kabupaten Badung.

   c. Bagi peneliti yaitu penelitian ini menjadi referensi dan informasi tentang alat dan fasilitas olahraga sepak bola di Kabupaten Badung.

   d. Bagi pelatih yaitu sebagai referensi untuk melengkapi alat dan fasilitas olahraga sepak bola yang masih kurang untuk menunjang proses latihan.

   e. Bagi atlet yaitu untuk menentukan tempat yang cocok untuk mengikuti pelatihan di klub sepak bola yang diinginkan dan untuk mendapatkan peningkatan prestasi diinginkan.